

ABSTRAK

Krispinus Nelson Duki, 22.75.7336. **Analisis Masalah Eksistensial Tokoh Kabul dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Menurut Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre**. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2026.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis masalah eksistensial yang dikembangkan oleh Jean-Paul Sartre pada tokoh Kabul dalam novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari. Penelitian ini menjadi penting dan relevan dalam memahami filsafat eksistensialisme Sartre dalam praksis hidup manusia dengan menggunakan karya sastra sebagai mediana. Tujuannya agar khazanah pemikiran Sartre dapat dimengerti secara praktis dalam kehidupan sehari-hari serta tidak lagi menjadi uraian filosofis-teoretis semata. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode studi kepustakaan. Penelitian ini menemukan jawabannya dalam beberapa poin berikut: 1) tokoh Kabul merepresentasikan manusia yang dipaksa menghadapi kebebasan mutlak dan kecemasan eksistensial (anguish) karena kesadarannya sebagai being-for-itself; 2) di tengah faktisitas birokrasi Orde Baru yang korup, Kabul menolak direduksi menjadi sekadar objek pasif (being-in-itself) dan menolak tunduk pada itikad buruk (bad faith); 3) keputusan radikal Kabul untuk mengundurkan diri adalah penegasan puncak atas autentisitasnya (authenticity) yang berorientasi secara konkret untuk melindungi keselamatan warga desa; 4) namun demikian, berdasarkan tinjauan Notebooks for an Ethics, autentisitas Kabul dikritisi karena masih bersifat individual dan belum mencapai praksis solidaritas kolektif untuk membongkar struktur penindasan, sehingga perjuangannya berhadapan dengan kesia-siaan (useless passion). Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup manusia tidak terletak pada pencapaian hasil akhir yang sempurna, melainkan pada keberanian subjek otonom untuk memeluk "konversi permanen", memikul beban tanggung jawab, dan terus menciptakan nilai di tengah ketiadaan jaminan objektif.

Kata Kunci: Masalah Eksistensial, Jean-Paul Sartre, Autentisitas, Itikad Buruk, Orang-orang Proyek.

ABSTRACT

Krispinus Nelson Duki, 22.75.7336. **An Analysis of the Existential Problems of the Character Kabul in Ahmad Tohari's Novel Orang-Orang Proyek Based on Jean-Paul Sartre's Existentialist Philosophy.** Undergraduate Thesis, Bachelor's Program in Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, Maumere, 2026.

This study aims to analyze the existential problems developed by Jean-Paul Sartre as manifested in the character Kabul in the novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari. This research is significant and relevant for understanding Sartre's existentialism within human praxis, utilizing literature as a medium to translate philosophical frameworks into practical contexts for daily life rather than mere theoretical discourse. The author employs a qualitative approach with a library research method. The findings of this study are as follows: 1) Kabul represents the human condition forced to confront absolute freedom and existential anguish due to his consciousness as a being-for-itself; 2) within the facticity of the corrupt New Order bureaucracy, Kabul refuses to be reduced to a passive object (being-in-itself) and resists yielding to bad faith (*mauvaise foi*); 3) his radical decision to resign marks the ultimate affirmation of his authenticity, oriented concretely toward protecting the villagers; 4) however, drawing from Sartre's *Notebooks for an Ethics*, Kabul's authenticity is critically examined as remaining individualistic—it lacks the collective solidarity needed to dismantle structural oppression, thus rendering his struggle a "useless passion". Ultimately, this research concludes that the meaningfulness of human existence resides not in achieving perfect outcomes, but in the courage of the autonomous subject to embrace a "permanent conversion," bear responsibility, and continuously forge values in the absence of objective guarantees.

Keywords: Existential Problems, Jean-Paul Sartre, Authenticity, Bad Faith, Orang-orang Proyek.